

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pemaparan tentang analisis persepsi masyarakat muslim Sidomojo Krian Sidoarjo mengenai bunga dan implikasinya dalam kegiatan ekonomi maka peneliti menyimpulkan, yaitu:

1. Masyarakat memiliki dua persepsi mengenai bunga. Pertama, mempersepsikan bunga diperbolehkan karena bunga sebagai imbalan sewa, bunga sebagai bagi hasil atas usaha dan karena nasabah memperoleh keuntungan. Kedua, masyarakat tidak membolehkan bunga karena bunga merugikan masyarakat dan tidak diperbolehkan dalam Islam.
2. Implikasi dari persepsi masyarakat mengenai bunga adalah masyarakat yang membolehkan dan tidak membolehkan tetap menggunakan jasa pinjaman bunga dalam kegiatan produksi dan konsumsi.
3. Persepsi masyarakat yang tidak membolehkan bunga sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Adapun yang membolehkan bunga tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Perekonomian masyarakat memang dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan, namun pinjaman yang mengandung bunga juga memiliki peranan dalam perekonomian masyarakat. Sebagian masyarakat mengalami perkembangan dalam perekonomian setelah

mendapat pinjaman yang mengandung bunga, sehingga mereka tidak merasa keberatan atas angsuran serta bunga yang harus dibayarkan setiap bulannya, namun ada juga masyarakat yang perekonomiannya tidak mengalami perubahan atau bahkan mengalami penurunan setelah mendapat pinjaman yang mengandung bunga, sehingga bunga yang ada pada angsuran pada pinjaman tersebut semakin memperburuk perekonomian mereka.

B. Saran

1. Bagi pihak yang meminjamkan, hendaknya pinjaman diberikan menggunakan sistem bagi hasil, bila sistem bagi hasil tidak memungkinkan karena cenderung merugikan pihak yang meminjamkan, maka sistem bunga boleh diterapkan asalkan sipemberi pinjaman memberi tenggang waktu tanpa dibebani tambahan lainnya.
2. Bagi pihak yang memberikan pinjaman, hendaknya pinjaman diberikan tidak hanya untuk mencari keuntungan akan tetapi juga diberikan dengan tujuan benar-benar membantu masyarakat, dengan memberikan pelatihan usaha bagi mereka yang mengajukan pinjaman sehingga pinjaman tersebut bisa benar-benar digunakan untuk kegiatan usaha, dan dari pinjaman tersebut dapat digunakan untuk kelangsungan hidupnya.
3. Bagi masyarakat, memilih pinjaman yang tepat dan memanfaatkan pinjaman tersebut dengan baik.